

**PENGGUNAAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA
KELAS X SMK N I KEPIL TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh: Mahsun

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Macun.meti@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) penerapan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah, (2) perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan media lingkungan sekitar sekolah, (3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi menggunakan media lingkungan sekitar sekolah. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan tes dan nontes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi; (2) siswa mengalami perubahan perilaku positif terhadap proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan media lingkungan sekitar sekolah. Hal ini dilihat dari hasil nontes prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil observasi pada prasiklus siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus I dan pada siklus II sebagian besar siswa sudah mulai mengikuti dan menikmati pembelajaran yang diterapkan oleh penulis dengan baik; (3) hasil tes praktik menulis deskripsi siswa dari hasil tes kemampuan awal baru mencapai 69,6 dan rerata hasil tes siklus I adalah 75,91 atau terjadi peningkatan 6,31 angka. Nilai rerata hasil tes siklus II mencapai 80,17 atau terjadi peningkatan 4,26 angka. Rerata hasil tes kemampuan awal hingga siklus II meningkat 10,57 angka.

Kata Kunci: menulis deskripsi, lingkungan sekitar sekolah

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis, khususnya menulis deskripsi dalam dunia persekolahan termasuk dalam aktivitas pembelajaran yang kurang mendapat perhatian sehingga kualitas menulis deskripsi relatif rendah. Pada jenjang SMA/SMK kelas X kegiatan tersebut diwujudkan dengan standar kompetensi. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui kemampuan mereka dalam menulis deskripsi melalui

penelitian ini. Sesuai kompetensi dasar pada jenjang SMA/SMK, perlu dilakukan pendalaman menulis deskripsi sehingga menulis deskripsi perlu dikembangkan pada siswa SMA/SMK.

Fenomena yang saat ini terjadi dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya SMK Negeri I Kepil Tahun Pelajaran 2012/2013 berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan menunjukkan rendahnya kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis siswa kelas X-AK. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai rendahnya keterampilan menulis siswa, khususnya menulis deskripsi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya (1) adanya minat dan motivasi siswa yang masih rendah, (2) kurangnya pembiasaan terhadap tradisi menulis menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis, (3) sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya, (4) siswa belum mampu dalam menuangkan ide/gagasan dengan baik, (5) siswa kurang bisa mengembangkan bahasa, (6) hasil tulisan siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Melihat kondisi demikian, akhirnya peneliti berusaha memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis supaya segala permasalahan serta kendala yang terdapat pada siswa maupun guru dapat teratasi. Akhirnya setelah adanya diskusi antara pihak peneliti dan guru bahasa Indonesia setempat, penelitian tentang permasalahan dalam menulis deskripsi perlu dilakukan.

Penggunaan media yang tepat dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Selain itu, cara mengajar guru harus menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif. Merujuk pada permasalahan di atas, guru bersama peneliti membuat berbagai solusi dalam pembelajaran menulis salah satunya pada penggunaan media.

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah dilakukan karena melihat kondisi siswa dalam menerima materi menulis belum sesuai dengan harapan. Selain itu, peneliti beranggapan metode pengajaran dan pembelajaran yang digunakan oleh

guru dengan metode ceramah dan media contoh-contoh belum mengalami perubahan terhadap hasil pekerjaan siswa dalam menulis.

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca, dan berbicara, akan memberi masukan berharga untuk kegiatan menulis.

Tarigan (1994: 21) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut apabila mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu aspek, memilih hal-hal yang akan ditulis, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas (Amir, 2007: 144).

Parera (1986: 5) berpendapat bahwa deskripsi adalah satu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Karangan deskriptif berhubungan dengan pengalaman pancaindera seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan. Deskripsi memberikan satu gambaran tentang satu peristiwa atau kejadian dan masalah.

Lingkungan adalah suatu gejala alam yang ada di sekitar kita, dimana terdapat interaksi antara faktor biotik (hidup) dan faktor abiotik (tak hidup). Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan. Hamalik (2010: 35) menyatakan bahwa "kembali ke alam" menunjukkan betapa pentingnya pengaruh alam terhadap perkembangan peserta didik.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: (1) mendeskripsikan penerapan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah pada siswa kelas X-AK

SMK Negeri I Kepil Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas X-AK SMK Negeri I Kepil Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media lingkungan sekitar sekolah. (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi setelah menggunakan media lingkungan sekitar sekolah pada siswa kelas X-AK SMK Negeri I Kepil Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK), acuan yang dijadikan pedoman penelitian tindakan ini adalah model penelitian Arikunto (2012: 16). Desain penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N I Kepil. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-AK SMK N I Kepil tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 35 siswa. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data digunakan metode informal. Teknik informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknik sifatnya (Sudaryanto, 1993: 144).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

Ada tiga data yang disajikan, yaitu (1) penerapan media lingkungan sekitar sekolah pada siswa kelas X-AK SMK N I Kepil dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi; (2) perubahan sikap dan perilaku siswa kelas X-AK SMK N I Kepil dalam menulis karangan deskripsi menggunakan media lingkungan sekitar sekolah; (3) peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X-AK SMK N I Kepil setelah menerima pembelajaran menggunakan media lingkungan sekitar sekolah.

Penerapan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media lingkungan sekitar sekolah pada siswa kelas X-AK SMK Negeri 1 Kepil terdapat tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Dalam tahap prasiklus peneliti mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dan menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis paragraf deskripsi, menyiapkan contoh paragraf deskripsi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran, menyusun instrumen tes dan nontes, dan mempersiapkan alat dokumentasi. Setelah itu, peneliti melakukan tindakan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Materi pembelajaran adalah menulis paragraf deskripsi. Pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap pendahuluan (persiapan), tahap inti (pelaksanaan), dan tahap penutup.

Pada siklus I, peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dengan memperbaiki hasil refleksi pada prasiklus. Sebelum melaksanakan tahap siklus I, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan guru bahasa Indonesia yang mengampu kelas X-AK SMK Negeri 1 Kepil untuk memberikan masukan serta arahan terhadap proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan memperhatikan sikap dan kondisi siswa di dalam kelas pada saat tahap prasiklus yang telah dilaksanakan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis paragraf deskripsi, menyiapkan contoh paragraf deskripsi yang akan digunakan dalam pembelajaran, menyusun perbaikan instrumen yang berupa data tes maupun data nontes dan menyiapkan alat dokumentasi.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan hasil dari siklus I. Pada tahap ini, guru terlebih dahulu menjelaskan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I. Guru bersama siswa mengulas kembali materi pertemuan yang lalu, dengan tujuan untuk memancing ingatan

siswa mengenai materi menulis paragraf deskripsi. Guru memberikan kriteria penilaian yang digunakan dalam tes menulis paragraf deskripsi. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar dalam tahap ini menjadi lebih baik.

Langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah dilakukan dengan dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan dengan langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada prasiklus, penulis belum menggunakan media lingkungan sekitar sekolah dalam pembelajaran menulis deskripsi. Penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran menulis deskripsi. Setelah itu, penulis melakukan tindakan pembelajaran menulis deskripsi sesuai dengan perencanaan. Penulis juga melakukan observasi dan refleksi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada siklus I, penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki hasil refleksi pada prasiklus, yaitu dengan membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis deskripsi dan memilih media yang akan dijadikan objek dalam pembelajaran. Peneliti juga melakukan observasi dan refleksi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya. Pada siklus II, penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki rencana pembelajaran menulis deskripsi pada siklus I. Penulis memilih objek yang berbeda dengan objek yang digunakan pada siklus I. Setelah itu penulis melakukan observasi dan refleksi untuk memberikan hasil terhadap pelaksanaan kegiatan selama proses pembelajaran menulis pada siklus II diterapkan.

Siswa mengalami perubahan perilaku positif terhadap proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan media lingkungan sekitar sekolah. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa siswa yang memperhatikan dan merespons dengan antusias sebanyak 25 siswa atau 71,42%. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelas yakni 18 siswa atau 51,42%. Siswa yang merespons positif dari guru tentang materi pembelajaran saat proses

pembelajaran berlangsung sebanyak 21 siswa atau 60,00%. Adapun siswa yang aktif menjawab dan bertanya apabila menemukan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi sebanyak 27 siswa atau 77,14%.

Peningkatan skor rata-rata hasil tes prasiklus baru mencapai 69,6 dan rerata hasil tes siklus I adalah 75,91 atau terjadi peningkatan 6,31. Nilai rerata hasil tes siklus II mencapai 80,17 atau terjadi peningkatan 4,26. Rerata hasil tes prasiklus hingga siklus II meningkat 10,57. Jumlah siswa yang memenuhi KKM yakni 75 pada prasiklus 12 siswa dan siklus I ada 18 siswa atau meningkat 6 siswa dan siklus II ada 31 siswa atau meningkat 13 siswa. Jumlah siswa dari kemampuan awal hingga siklus II meningkat 19 siswa. Hasil akhir siswa menunjukkan 14 siswa telah memenuhi KKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penerapan menulis deskripsi dengan media lingkungan sekitar sekolah pada siswa kelas X-AK SMK Negeri I Kepil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, yaitu tampak pada rata-rata hasil tes siswa yang mencapai KKM. Peningkatan skor rata-rata hasil tes prasiklus baru mencapai 69,6 dan rerata hasil tes siklus I adalah 75,91 atau terjadi peningkatan 6,31. Nilai rerata hasil tes siklus II mencapai 80,17 atau terjadi peningkatan 4,26. Rerata hasil tes prasiklus hingga siklus II meningkat 10,57. Jumlah siswa yang memenuhi KKM yakni 75 pada prasiklus 12 siswa dan siklus I ada 18 siswa atau meningkat 6 siswa dan siklus II ada 31 siswa atau meningkat 13 siswa. Jumlah siswa dari kemampuan awal hingga siklus II meningkat 19 siswa. Hasil akhir siswa menunjukkan 14 siswa telah memenuhi KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. 2007. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1986. *Jenis-jenis Media Pembelajaran dan Fungsinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parera, Jos Daniel. 1986. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Duta wacana Unevirsity Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.